

## **Tindak Tutur Ilokusi dalam Podcast Yess!! Akhirnya Indro Ketemu Boneng Setelah Warkop Kanal Youtube Deddy Corbuzier**

**Yosi Ameilinda Putri<sup>1</sup>, Mohamad Afrizal<sup>2</sup>, Dina Merdeka Citraningurm<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: [yosiameilinda@gmail.com](mailto:yosiameilinda@gmail.com)<sup>1</sup>, [afrizal@unmuhiember.ac.id](mailto:afrizal@unmuhiember.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dina.merdeka@unmuhiember.ac.id](mailto:dina.merdeka@unmuhiember.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Podcast adalah file audio rekaman dalam format MP3 yang didistribusikan melalui internet. Tindak tutur dalam arti yang sempit sekarang adalah istilah minimal dari pemakaian situasi tutur/peristiwa tutur/tindak tutur. Ilokusi, atau yang dikenal sebagai tindakan ilokusioner, merupakan bentuk ujaran yang tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi atau informasi, tetapi juga digunakan untuk melakukan suatu tindakan. Ilokusi melibatkan melakukan suatu tindakan seiring dengan penyampaian kata-kata. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dengan pendekatan pragmatik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan atau dialog yang diucapkan oleh penutur dan mitra tutur yang mengandung bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa percakapan narasumber dan bintang tamu yang ada didalam podcast Deddy Corbuzier. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi Teknik Simak dan Teknik catat. Berdasarkan hasil dari analisis ditemukan Bentuk tindak tutur ilokusi dibagi menjadi 3 diantaranya: (1) Kalimat Deklaratif melaporkan dan menyatakan, (2) Kalimat Imperatif permintaan dan larangan, (3) Kalimat Interogatif pertanyaan. Fungsi ilokusi, terdiri dari fungsi kompetitif, fungsi konvival, fungsi kolaboratif, fungsi konfliktif. Yang meliputi: (1) fungsi kolaboratif melaporkan dan menyatakan, (2) fungsi konvival menyapa, (3) fungsi konfliktif kemarahan.

**Kata kunci:** *Tindak Tutur Ilokusi, Pragmatik, Bentuk, Fungsi dan Podcast*

### **Abstract**

Podcasts are recorded audio files in MP3 format that are distributed over the internet. Speech act in the narrow sense now is the minimum term for the use of speech situations/speech events/speech acts. Illocutions, or what are known as illocutionary acts, are forms of speech that not only function as expression or information, but are also used to carry out an action. Illocution involves carrying out an action accompanied by the delivery of words. The aim of this research is to determine the forms and functions of illocutionary speech acts using a pragmatic approach. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis methods. The data in this research are speech or dialogue uttered by speakers and speech partners which contain the form and function of illocutionary speech acts. The data source in this research is in the form of conversations between resource persons and guest stars in Deddy Corbuzier's podcast. Data collection techniques in this research include the Listening Technique and the Observing Technique. Based on the results of the analysis, it was found that the forms of illocutionary speech acts were divided into 3, including: (1) Declarative sentences reporting and stating, (2) Imperative sentences requesting and prohibiting, (3) Interrogative sentences asking questions. Illocutionary function, consisting of competitive function, convivial function, collaborative function,

conflictive function. Which includes: (1) the collaborative function of reporting and stating, (2) the convivial function of greeting, (3) the conflictive function of anger.

**Keywords :** *Illocutionary Speech Acts, Pragmatics, Form, Function and Podcast*

## PENDAHULUAN

Secara etimologi, istilah "podcasting" atau "podcast" berasal dari penggabungan kata "iPod" dan "broadcasting" atau "penyiaran." Definisi harfiah dari podcast adalah file audio rekaman dalam format MP3 yang didistribusikan melalui internet. Dengan cara yang lebih sederhana, podcast dapat diartikan sebagai teknologi yang memfasilitasi distribusi, penerimaan, dan pendengaran konten secara on-demand, baik yang diproduksi oleh para profesional maupun radio amatir. Salah satu contohnya adalah Deddy Corbuzier, seorang tokoh masyarakat yang telah memberikan kontribusi dalam dunia podcast. Salah satu channel youtube podcast bertema komedi yang sedang hangat saat ini yaitu akun milik Deddy Corbuzier dengan judul Yes!! Akhirnya indro ketemu boneng setelah warkop dan menghadirkan Indro dan Boneng sebagai narasumbernya. Podcast tersebut tayang pada tanggal 17 Agustus 2023. Dalam episode podcast ini, Deddy Corbuzier menghadirkan momen saat Indro Warkop dan Boneng bertemu setelah sekian lama. Podcast ini membahas perjalanan hidup keduanya setelah era kejayaan Warkop DKI, termasuk pengalaman-pengalaman unik dan kisah menarik di balik layar.

Menurut Yule (1996), Pragmatik adalah penyelidikan tentang bagaimana makna yang disampaikan oleh penutur (penulis) kemudian diinterpretasikan oleh pendengar (atau pembaca). Pragmatik adalah penggunaan bahasa dalam konteks tertentu, yang berfokus pada makna dari ujaran dalam situasi tersebut.

Tindak Tutur Ilokusi sebagai pengucapan pada sebuah tawaran, pernyataan, janji, dan sebagainya. Richard (1995) mengemukakan bahwa tindak tutur (dalam arti yang sempit sekarang) adalah istilah minimal dari pemakaian situasi tutur/peristiwa tutur/tindak tutur. Chaer dan Leonie Agustine (1995) berpendapat bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu.

Bentuk tindak tutur ilokusi dapat dilihat melalui kalimat tindak tutur yang diutarakan. Kalimat tindak tutur dibedakan menjadi kalimat tindak tutur berita (deklaratif), kalimat tindak tutur tanya (interogatif), dan kalimat tindak tutur perintah (imperatif). Ketiga kalimat tersebut dalam Nadar (2018)

Leech membagi fungsi tindak tutur menjadi empat diantaranya: Fungsi Kompetitif, fungsi konvival, fungsi kolaboratif, fungsi konflikatif Leech (dalam Fitriya 2021).

Alasan pentingnya dilakukannya penelitian mengenai Tindak tutur ilokusi ini karena untuk mengetahui bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi yang ada di dalam podcast Deddy Corbuzier. Penelitian ini memiliki fokus pada tindak tutur ilokusi, karena peneliti bertujuan untuk menyelidiki maksud dari tuturan yang disampaikan dalam percakapan yang terjadi dalam sebuah podcast yang dipublikasikan di saluran YouTube milik Deddy Corbuzier. Penelitian ini dilakukan dengan melihat peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Fadhila, P. Y. C. (2023). Penelitian ini berjudul "*Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Bumi Manusia*". Penelitian yang dilakukan oleh Fadhila, P. Y. C. berupa tuturan Ilokusi. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan penelitian ini adalah bentuk tindak tutur ilokusi yang meliputi asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Serta fungsi tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur asertif menyatakan dan melaporkan, tindak tutur direktif pertanyaan dan perintah, tindak tutur komisif mengajak dan menawarkan, tindak tutur ekspresif meminta maaf dan memuji, dan tindak tutur deklaratif memaafkan dan menjatuhkan.

Yang kedua Edo Frandika & Indawati (2020) dalam Film Tilik (2018). Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesamaannya yaitu sama-sama meneliti bentuk tindak tutur ilokusi. Sedangkan perbedaannya pada masalah, objek, dan fokus yang diteliti. Penelitian ini memilih di

fokuskan ke bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi. Peneliti yang terdahulu fokus penelitiannya lebih ke bentuk dan jenis tindak tutur.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nina (2020). Penelitian tersebut membahas tentang analisis tuturan deklaratif, interogatif, dan imperatif pada film "Habibie & Aiunun 1". Teori yang digunakan yaitu teori searly dalam wijana (1996). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan SLBC (Simak bebas libat cakap) dan teknik catat. Hasil pembahasan dari penelitian ini yaitu tuturan deklaratif, interogatif, dan imperatif.

Berdasarkan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini mempunyai perbedaan pada masalah, objek, dan fokus yang diteliti. Penelitian ini memilih di fokuskan ke bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi. Adapun juga penelitian ini mempunyai persamaan terhadap penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengkaji atau meneliti tentang tindak tutur ilokusi menggunakan metode deskriptif kualitatif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut (Sutedi, 2011), "penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk merespons masalah yang aktual". Data dari penelitian ini yaitu tuturan yang diucapkan penutur dan mitra tutur yang mengandung bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi yang ada di dalam podcast tersebut. Penelitian ini memfokuskan pada pengambilan data mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi di podcast Deddy Corbuzier. Metode dan teknik yang pengumpulan data yaitu metode Simak dan teknik catat. Analisis data dilakukan Tahap pertama yaitu peneliti menyimak dan mencatat tuturan antara penutur dan mitra tutur pada podcast Deddy Corbuzier Upaya membuahakan sebuah transkrip. Selanjutnya, data-data tersebut akan dikategorikan ke dalam jenis-jenis tindak tutur ilokusi dengan teori pragmatik. Tahap berikutnya yaitu melalui data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data yang ditemukan mengenai tindak tutur ilokusi dalam podcast Deddy Corbuzier. Pada bagian hasil dan pembahasan dari penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi. Bentuk tindak ilokusi sendiri dibagi menjadi tiga yakni, deklaratif, imperatif dan interogatif. Sedangkan untuk fungsinya ada empat yaitu, fungsi kompetitif, konvival, kolaboratif dan konflikatif. Berikut penjelasan dari bentuk serta fungsi tindak tutur iolkusi.

### Bentuk Tindak Tutur Ilokusi

Kalimat tindak tutur dibedakan menjadi kalimat tindak tutur berita (deklaratif), kalimat tindak tutur tanya (interogatif), dan kalimat tindak tutur perintah (imperatif). Ketiga kalimat tersebut dalam Nadar (2009) akan diulas sebagai berikut:

### Bentuk Tindak Tutur Deklaratif Melaporkan

#### Data 1

Konteks: Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 01:22 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro, dengan tujuan melaporkan informasi kabar tentang kesehatan Boneng. Tuturan tersebut dilakukan secara informal dengan nada santai dalam percakapan tersebut.

Deddy Corbuzier : *Tadi saya ngobrol-ngobrol masih sehat loh om, masih sehat.*

Didin Boneng : Masih sehat alhamdulillah

Pada konteks data menit ke-01:22 detik tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro. Tuturan tersebut terjadi di dalam podcast, data pada tuturan tersebut tersebut dalam tindak tutur deklaratif melaporkan yang berada pada kalimat "*Tadi saya ngobrol-ngobrol masih sehat loh om, masih sehat*". Pada data tersebut diutrakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro. Data tersebut termasuk deklaratif melaporkan karena Deddy ingin melaporkan karena informasi mengenai kesehatan Boneng saat ini.

### Bentuk Tindak Tutur Deklaratif

Kalimat deklaratif atau biasa disebut kalimat berita adalah kalimat yang isinya memberitakan sesuatu kepada pembaca atau pendengar. Kalimat berita dapat berbentuk aktif, pasif, dan lain sebagainya, akan tetapi semuanya bermaksud memberitakan sesuatu. Sesuatu yang diberitakan kepada mitra tutur itu, merupakan pengungkapan suatu peristiwa atau suatu kejadian (Rahardi, 2005:75).

#### Bentuk Tindak Tutur Deklaratif Menyatakan

Data 2

Konteks : Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 11:19 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Didin Boneng kepada Deddy Corbuzier, dengan tujuan memberitahu tentang ada sebuah tanah milik TVRI. Tuturan dilakukan secara informal dengan nada santai dalam percakapan tersebut.

Didin Boneng : *Pada waktu itu tidak ada namanya, pokok tanah ini milik TVRI gitu. Nah terus kita di kasih kalau mau pake lokasi silahkan pakai aja*

Deddy corbuzier : Buat syuting nih

Didin Boneng : Buat syuting, syutinglah kita kurang lebih 2 tahun

Pada konteks data menit ke-11:19 detik tuturan tersebut diutarakan oleh Boneng kepada Indro. Tuturan tersebut terjadi di dalam podcast, data pada tuturan tersebut dalam tindak tutur deklaratif menyatakan yang berada pada kalimat "*Pada waktu itu tidak ada namanya, pokonya tanah ini milik TVRI gitu. Nah terus kita di kasih kalau mau pake lokasi silahkan pakai aja*". Pada data tersebut diutarakan oleh Boneng kepada Deddy Corbuzier. Data tersebut termasuk deklaratif menyatakan karena Boneng ingin menyatakan sebuah informasi mengenai tentang kepemilikan tanah.

### Bentuk Tindak Tutur Imperatif

Kalimat imperatif mengandung maksud memerintah atau meminta agar si mitra tutur melakukan suatu seperti yang diinginkan penutur (Rahardi, 2005:77).

#### Bentuk Tindak Tutur Imperatif Marah

Data 1

Konteks : Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 08:02 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Boneng kepada Deddy Corbuzier dan Indro, dengan tujuan melarang wartawan agar tidak berbicara sembarangan. Tuturan dilakukan secara informal dengan nada tegas dalam percakapan tersebut.

Didin Boneng : Cuma orang enggak berfikir itu, begitu-berita itu keluar yang kepikir saya semua kerumah

Deddy Corbuzier : Semua ke rumah ?

Didin Boneng : Nelpon ke rumah, di rumah kan ada anak saya

Deddy Corbuzier : Itu yang nelpon ke rumah, kalau om yang ngangkat kaget om orang-orang

Didin Boneng : Hehehe, iya kan nelpon sama wartawan ndro

Indro : iya ya

Didin Boneng : *Di wartawakan anak-anak gue ngangkat, eh jangan sembarangan lho. Siapa loh?., akhirnya kayak marahkan baru tadi gua Nerima telpon bapak gua. Loh ngomong sembarangan siapa loh. Kayaknya kesannya nggak enak gitu lo*

Pada konteks data menit ke-08:02 detik tuturan tersebut diutarakan oleh Didin Boneng kepada Deddy Corbuzier dan Indro. Tuturan tersebut di dalam podcast, data pada tuturan tersebut dalam tindak tutur imperatif marah yang berada pada kalimat "*eh jangan sembarangan lho. Siapa loh?*". Pada data tersebut diutrakan oleh anak Boneng yang di telfon oleh wartawan diceritakan kepada Deddy dan Indro mengenai kabar tentang Boneng meninggal. Data tersebut termasuk imperatif marah karena Anak Boneng marah kepada wartawan yang menelpon agar tidak bicara sembarang mengenai Boneng.

### Bentuk Tindak Tutur Imperatif Perintah

#### Data 2

Konteks: Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 12:01 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro dan Boneng, dengan tujuan meminta terhadap Indro dan Boneng supaya kualitas syuting harus bagus pada saat syuting. Tuturan dilakukan secara informal dengan nada santai dalam percakapan tersebut.

Deddy Corbuzier : Syutingnya 2 tahun  
Boneng & Indro : 2 Tahun  
Indro : Jaman dulu pak  
Deddy Corbuzier : *Itu kualitas harusnya lebih baik lo om harusnya*

Pada konteks data menit ke-12:01 detik tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro & Boneng. Tuturan tersebut terjadi di dalam podcast, data pada tuturan tersebut dalam tindak tutur imperatif perintah atau meminta yang berada pada kalimat "*Itu kualitas harusnya lebih baik lo om harusnya*". Pada data tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro & Boneng. Data tersebut termasuk imperatif perintah atau meminta karena Deddy Corbuzier meminta kualitas syuting 2 tahun harus baik.

### Bentuk Tindak Tutur Interogatif

Kalimat interogatif merupakan kalimat yang isinya menanyakan sesuatu. Sejalan dengan Rahardi (2005:76).

#### Bentuk Tindak Tutur Interogatif meminta

##### Data 1

Konteks: Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 01:47 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Boneng, dengan tujuan menanyai Boneng terkait kabar yang tidak jelas. Tuturan dilakukan secara informal dengan nada santai dalam percakapan acara tersebut.

Indro : Aku sempet dengar aku sempet denger, di mana-di mana?  
„Eenggak ada yang bisa jawab. Tiba-tiba ada muncul lagi nggak kok masih hidup. (hahaha).  
Didin Boneng : Dan itu  
Indro : Aku sering juga tuh  
Deddy Corbuzier : *Itu beberapa kali om, Berapa kali om ?*  
Didin Boneng : Iya beberapa kali kabar-kabar kayak gitu

Pada konteks data menit ke-01:47 detik tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Boneng. Tuturan tersebut terjadi di dalam podcast, data pada tuturan tersebut dalam tindak tutur interogatif yang berada pada kalimat "*Itu beberapa kali om?*". Pada data tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Boneng. Data tersebut termasuk interogatif meminta karena Deddy Corbuzier ingin meminta jawaban dari pertanyaan tentang jumlah kejadiannya.

### Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

Leech membagi fungsi tindak tutur menjadi empat diantaranya: Fungsi Kompetitif, fungsi konvival, fungsi kolaboratif, fungsi konfliktif Leech (dalam Fitriya 2021).

#### Fungsi Kompetitif

##### Data 1`

Konteks: Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 05:03 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Indro kepada Boneng, dengan tujuan melarang Boneng agar tidak bicara sembarangan.

Deddy Corbuzier : Syutingnya 2 tahun  
Boneng & Indro : 2 Tahun  
Indro : Jaman dulu pak  
Deddy Corbuzier : *Itu kualitas harusnya lebih baik lo om harusnya*

Pada tuturan yang diutarakan oleh Deddy Corbuzier pada kalimat "*Itu kualitas harusnya baik lo om harusnya*". Merupakan fungsi tindak tutur kompetitif meminta karena

penutur bermaksud meminta mitra tutur agar kualitas yang dilakukan selama 2 tahun berkualitas baik. Tindak tutur meminta berarti menyuruh mitra tutur untuk melakukan atau memberi jawaban klarifikasi pada pertanyaan penutur.

### **Fungsi Konvival**

#### **Data 1**

Konteks: Tuturan terjadi secara langsung dalam podcats pada detik ke-36. Tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro & Boneng, dengan tujuan menyapa Indro & Boneng pada awal acara podcast. Tuturan dilakukan secara informal dengan nada santai dalam percakapan tersebut.

Deddy Corbuzier : Wih ada om Indro, halo om, om Didin Boneng

Didin Boneng : Iya halo

Pada tuturan yang diutarakan oleh Deddy Corbuzier "*Wiha da om Indro, halo om, om Didin Boneng*" merupakan fungsi tindak tutur ilokusi konvival menyapa karena penutur bermaksud menyapa serta menginformasikan keberadaan Indro & Boneng kalau ada di podcastnya. Tuturan penutur di atas termasuk fungsi konvival menyapa karena tuturan memiliki nilai sopan santun yang bersifat positif dengan menunjukkan sikap ramah dalam menyambut kehadiran Indro & Boneng.

### **Fungsi Kolaboratif**

#### **Data 1**

Konteks: Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 01:22 detik. Tuturan tersebut diutarakan oleh Deddy Corbuzier kepada Indro, dengan tujuan melaporkan informasi kabar tentang kesehatan Boneng. Tuturan tersebut dilakukan secara informal dengan nada santai dalam percakapan tersebut.

Deddy Corbuzier : *Tadi saya ngobrol-ngobrol masih sehat loh om, masih sehat.*

Didin Boneng : Masih sehat alhamdulillah

Pada tuturan yang diutarakan oleh Deddy Corbuzier pada kalimat "*Tadi saya ngobrol-ngobrol masih sehat loh om, masih sehat*" merupakan fungsi tindak tutur kolaboratif melaporkan karena penutur bermaksud untuk melaporkan tuturan agar mitra tutur mengetahui bahwa penutur memberitahu informasi. Ucapan melaporkan tersebut diucapkan dengan nada santai. Tuturan penutur di atas termasuk fungsi kolaboratif melaporkan karena tuturan penutur ini melibatkan tujuan sosial memberitahu informasi. Tindak tutur melaporkan merupakan ungkapan yang dipikirkan oleh penutur kepada mitra tutur.

### **Fungsi Konfliktif**

#### **Data 1**

Konteks: Tuturan terjadi secara langsung dalam acara podcast pada menit ke- 08:02 detik. Tuturan diutarakan oleh Didin Boneng kepada Deddy Corbuzier dan Indro, dengan tujuan melarang wartawan agar tidak bicara sembarangan. Tuturan dilakukan secara informal dengan nada tinggi dalam percakapan tersebut.

Deddy Corbuzier : Itu yang nelson kerumah, kalau om yang ngangkat kaget om orang-orang

Didin Boneng : Hehehe, ya kan nelson sama wartawan ndro

Indro : Ya ya

Didin Boneng : Di wartawakan anak-anak gue ngangkat, *eh jangan sembarangan lho. Siapa loh?.*, akhirnya kayak marahkan baru tadi gua Nerima telpon bapak gua. Loh ngomong sembarangan siapa loh. Kayaknya kesannya nggak enak gitu lo

Pada tuturan yang diutarakan oleh anak Boneng yang kemudian sama Boneng diceritakan kepada Indro dan Deddy Corbuzier. Pada kalimat "*eh jangan sembarangan lho. Siapa loh?*" merupakan fungsi tindak tutur ilokusi konfliktif kemarahan karena penutur bermaksud untuk marah agar mitra tutur mengetahui maksud dari cerita Boneng agar wartawan tersebut tidak bicara sembarangan lagi. Ucapan kemarahan anak Boneng tersebut dengan nada tinggi. Tuturan penutur di atas termasuk fungsi konfliktif kemarahan karena tuturan penutur ini melibatkan tujuan sosial yaitu melarang agar tidak bicara sembarangan.

## SIMPULAN

podcast secara sederhana diartikan sebagai teknologi yang memfasilitasi distribusi, penerimaan, dan pendengaran konten secara on-demand, baik yang diproduksi oleh para profesional maupun radio amatir. Salah satu contohnya adalah Deddy Corbuzier, seorang tokoh masyarakat yang telah memberikan kontribusi dalam dunia podcast. Tindak tutur ilokusi merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi.

Bentuk tindak tutur ilokusi dalam podcast Yess!! Akhirnya Indro Ketemu Boneng Setelah Warkop Channel YouTube Deddy Corbuzier ditemukan tiga bentuk tindak tutur ilokusi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Bentuk tindak tutur ilokusi dibagi menjadi 3 diantaranya: (1) Kalimat Deklaratif melaporkan dan menyatakan, (2) Kalimat Imperatif permintaan dan larangan, (3) Kalimat Interogatif pertanyaan. Sedangkan Fungsi ilokusi, terdiri dari fungsi kompetitif, fungsi konvival, fungsi kolaboratif, fungsi konflikatif. Yang meliputi: (1) fungsi kolaboratif melaporkan dan menyatakan, (2) fungsi konvival menyapa, (3) fungsi konflikatif kemarahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (1995). *Sosiolinguistik Suatu Perkenalan Awal*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fadhila, P. Y. C. (2023). TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM NOVEL BUMI MANUSIA. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 1 (8), 1-13.
- Fitriya, N. I., Rahmawati, N., & Arifin, A. S. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Pada Novel Zainy Barakat Karya Gamal Al Ghitani (Kajian Pragmatik). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(2), 89-95.
- Frandika, E., & Idawati, I. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek "Tilik (2018)". *Pena Literasi*, 3(2), 61-69.
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nuryani, R., & Sugiarto, R. A. (2020). ANALISIS TUTURAN DEKLARATIF, INTEROGATIF, DAN IMPERATIF PADA FILM "HABIBIE & AINUN 1". *Jurnal Lingua*, 1(1), 37-48.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik : Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Richard, Jack C. (1995). *On CONVERSATION* (Terjemahan oleh Ismari). Air Langga University Press, Surabaya.
- Sutedi, Adrian. (2011). *Good Corporate Governance*. Edisi Pertama. Jakarta: Sinar Grafika
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press